



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 3 Juni 2023 Halaman 1515 - 1523

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Big Book Pada Siswa Kelas 3 Di MIS Ar-Razzaq Rumbai

Tia Dwi Risani^{1✉}, Risnawati²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia^{1,2}

e-mail : 22111023082@students.uin-suska.ac.id

Abstrak

Agar pembelajaran dapat berlangsung dengan cara yang efektif dan bermanfaat bagi siswa, guru harus mahir dalam berbagai metode dan media pengajaran. Saat ini, ada kekurangan jenis media yang relevan yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan. Siswa mendapat manfaat dari penggunaan media *bigbook*. Siswa kelas 3 di MIS Ar-Razzaq Rumbai akan berpartisipasi dalam sebuah penelitian untuk mengeksplorasi dampak dari penggunaan big book sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil pembelajaran sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan strategi penelitian yang secara konseptual mirip dengan eksperimen yang menyertakan kelompok kontrol. Penelitian ini lebih berfokus pada "eksperimen semu" daripada eksperimen yang sebenarnya. Teknik *bigbook* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai hitung sebesar 2,611 dan nilai ttabel sebesar 2,101. Menurut temuan penelitian ini, penggunaan *bigbook* sebagai alat pengajaran meningkatkan pembelajaran siswa. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa F hitung = 38,224 dengan tingkat signifikansi 0,000 0,05, sedangkan hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa t hitung = 3,675 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa media *Bigbook* lebih mendorong penggunaan H_a daripada H_0 yang menyatakan bahwa media *Bigbook* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Media *bigbook*, korelasi, bahasa Indonesia.

Abstract

Teachers as learners must master various learning media that can enable students to find satisfying results as well. In the learning process, there's still a shortage of media. For one thing, the learning medium that can help students study is the big book medium. The study was intended to learn the impact of Big Book's learning of Indonesian subjects with major media on 3rd graders in MI Ar-razzaq Rumbai. This research is a quantitative study that is designed in the form of a quasi-experimental control group. According to the findings of research, the use of bigbook approaches has an effect on the learning of students whose count is 2.611 and whose table number is 2.101. If the simple regression test also shows that count is 38,224 and has a degree of significance of 0.000 0.05, and if the regression coefficient analysis shows 0.05, and if the regression coefficient analysis shows that 3,675 has a significance of 0.000, then h_0 is rejected and h_a is received, thus concluding that there is a significant media impact on students' study in the Indonesian subject..

Keywords: *Bigbook, correlation, Indonesian subject.*

Copyright (c) 2023 Tia Dwi Risani, Risnawati

✉ Corresponding author :

Email : 22111023082@students.uin-suska.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4790>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat memberikan pengaruh yang besar terhadap semua aspek, tidak terkecuali dalam aspek pendidikan. Pada era terdahulu, proses pembelajaran itu berfokus pada satu arah dan tak jarang terlihat sangat monoton. Dari mulanya, proses pembelajaran berpusat daripada guru, guru sebagai pusatnya informasi pembelajaran lalu berkembang menjadi siswa sebagai kontrolnya. Namun demikian, dari setiap metode yang digunakan masih saja ditemukan beberapa masalah dalam implementasinya. (Putra, 2019)

Diantara beberapa masalah itu yaitu kurangnya pergerakan dari pelopor pendidikan, untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman, agar metode dalam proses pembelajaran itu dapat berkembang yang tentu disesuaikan dengan perkembangan zaman (Setiawan & Lenawati, 2020). Selaras dengan hal itu, perlu dilakukannya inovasi, langkah berinovasi ini dilakukan agar pendidikan dinegara kita khususnya tidak jauh tertinggal dan bahkan mampu untuk bersaing dengan negara lainnya (Baharun, 2016). Dalam penerapan inovasi pun tidak sembarang saja, tapi perlu adanya persiapan serta tindak lanjut bahkan ditinjau prosesnya di lapangan. Meskipun demikian, dalam penerapan inovasi tidak selalu berjalan dengan mulus, selalu saja ada hambatannya. (Ilmi et al., 2021) Hal yang paling mendasari terbentuknya inovasi itu ialah dari sumber daya manusia itu sendiri, faktor utamanya adalah pendidik. Kenapa dikatakan demikian, karena seperti kita ketahui bahwa inovasi pada era saat ini erat kaitannya dengan teknologi, namun kita dapat bahwa dilapangan masih banyak pendidik yang belum melek akan adanya teknologi, minim pengetahuan tentang informasi teknologi, masih belum maksimal untuk beradaptasi di dunia serba digital (Budiman, 2022). Faktor tersebut menjadi acuan terhambatnya penyelenggaraan inovasi pendidikan (N. N. Putri & Rukiyah, 2021)

Pengalaman pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, dan pengalaman pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam konteks pengalaman pendidikan. Siswa dapat memiliki kemampuan yang beragam satu sama lain selama proses pembelajaran. Kemampuan ini termasuk teman sebaya, guru, dan sumber daya pembelajaran lainnya. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai proses perubahan atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang tidak ada hubungannya dengan pertumbuhan. Kedua konsepsi pembelajaran ini benar. Di sisi lain, jika dibangun sedemikian rupa, kapasitas akan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Perubahan yang dihasilkan dapat diamati dari sudut pandang perilaku, dan tentu saja mudah untuk membedakan perilaku seseorang yang telah menerima proses pendidikan dengan perilaku mereka yang belum mengalami proses tersebut. Perubahan tersebut dapat dilihat sebagai hal yang positif atau negatif.

Hal ini berkaitan langsung dengan sumber belajar (Fajar, 2019) memaparkan pemerolehan bahasa Indonesia, khususnya pengembangan literasi adalah salah satu dari beberapa mata pelajaran dalam kurikulum bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sering diajarkan di sekolah dasar dari kelas satu sampai kelas enam. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar biasanya terjadi di kelas rendah dan kelas tinggi (Sinaga et al., 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang unik. Pembelajaran berbasis topik adalah ciri khasnya (D. Putri & Romadhona, 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas awal menekankan pada pengembangan karakter positif dan fondasi keluarga dan masyarakat yang kuat. Kualitas khusus ini terlihat jelas dalam materi pendidikan di sekolah dasar.

(Dede Ilah Warsilah, 2020) menambahkan bahwa pemerolehan bahasa membutuhkan pengetahuan tentang makna dan bentuk. Bahasa membutuhkan stimulan dan kedua komponen ini. Meskipun demikian, pengguna bahasa harus mengetahui bahwa makna adalah komponen utama dari bahasa dan bahasa membentuk pikiran. Oleh karena itu, guru bahasa harus mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis. Bahasa menciptakan pemikiran-pemikiran ini. Pemikiran metodis membutuhkan studi tentang informasi yang disajikan secara ilmiah.

Faktanya, ada persyaratan untuk penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan, di mana media ini memiliki tujuan untuk membantu instruktur dalam penyampaian materi (Sulaiman, 2017). Dalam konteks ini, media berfungsi sebagai alat bantu yang memiliki banyak sekali kegunaan, terutama yang berkaitan dengan efisiensi pendidikan. Media pembelajaran meningkatkan perhatian, pikiran, kemampuan, dan keterampilan siswa(Rahmat, 2017). Media ini mengajarkan materi Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan perubahan energi. Ketika harus memberikan penjelasan mengenai topik, guru mungkin akan merasa terbantu dengan menggunakan media buku besar. Buku bacaan yang dikenal sebagai "buku besar" adalah buku yang memiliki teks dan gambar yang diperbesar (Ilmi et al., 2021). Jika guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara efisien, maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan kepada mereka. Kemungkinan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran akan meningkat sebagai akibatnya(Anggraeni, 2016).

Media *bigbook* juga dapat membantu pembelajaran perubahan energi di Indonesia. (Sulistyawati & Amelia, 2020) memaparkan bahwa media *bigbook* merupakan suatu media yang bercirikan tulisan, gambar serta diberi warna dengan ukuran yang besar . Berdasarkan latar belakang studi terdahulu yang dipaparkan oleh Atik Latifah dengan judul “*Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca*” hasil penelitian ini memaparkan bahwa media *bigbook* meningkatkan minat baca pada anak usia dini (Sepyantari et al., 2021). Penelitian ini memiliki latar belakang masalah yang sama dengan penelitian terkait sebelumnya, yaitu konsisten. Pengamatan saya terhadap seorang guru bahasa Indonesia di MIS Ar-Razzaq untuk siswa kelas 3 membawa saya pada kesimpulan sebagai berikut: Data observasi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran masih belum sepenuhnya tercapai karena banyak siswa yang memiliki hasil belajar di bawah KKM. Sebanyak 40% siswa tidak memenuhi KKM, sementara 60% siswa memenuhi KKM, yang mengindikasikan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan memahami materi perubahan energi. Selanjutnya, observasi terhadap peserta didik yang saya lakukan menanyakan tentang faktor kenadala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, dan berdasarkan hasil observasi tersebut, salah satu peserta didik menjawab bahwa pendidik ketika mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi perubahan energi kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik yang dapat membuat pemahaman peserta didik meningkat. Selain itu, dalam penyampaian materi siswa juga monoton menggunakan buku pegangan saja, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak berusaha untuk mempelajari materi tersebut.

Lebih lanjut, penelitian terdahulu telah memaparkan mengenai penggunaan media *bigbook* terhadap proses pembelajaran. Namun, terdapat hal yang menjadi perhatian, sebab hasil dari penelitian hanya memaparkan efisiensi penggunaan media *bigbook* dalam ujaran, tanpa adanya bukti autentik dilapangan terkait inovasi penggunaan media ini. Hal ini menarik perhatian, dimana ini menjadi cela bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji hal ini secara mendalam. Kemudian, penelitian lain yang dilakukan oleh (Sulistyawati & Amelia, 2020) “*Penggunaan Media Bigbook Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDK Nita I*” yang mana hasil penelitian tersebut memaparkan adanya peningkatan hasil belajar, dan dari hasil penilaian aktivitas siswa serta hasil perhitungan uji hipotesis. Dari penelitian terdahulu tersebut, dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti bahwa media *bigbook* ini sangat efisien terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI khususnya.

Media *bigbook* merupakan salah satu bentuk mediasi yang digunakan oleh para pendidik untuk menyampaikan tidak hanya ide dan konsep, namun juga opini. Menurut Arshan, hal ini dilakukan agar informasi, keterangan, dan sudut pandang yang disampaikan kepada siswa dapat tepat sasaran. Sebuah alat, media, dan penyebar materi pembelajaran yang dikomunikasikan kepada siswa untuk meningkatkan wawasan mereka adalah apa yang kita sebut sebagai "media pembelajaran". Media pembelajaran menyampaikan konten yang dibuat oleh pendidik kepada peserta didik. Peserta didik memiliki kemampuan untuk menyederhanakan penyajian informasi. Pikiran, perasaan, dan perhatian siswa semuanya terlibat dalam proses pembelajaran

ketika menggunakan berbagai bentuk media. Ketika siswa belajar, media menjadi lebih menghibur sehingga dapat memotivasi mereka; bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami; siswa dituntut untuk aktif melakukan kegiatan belajar; dan penggunaan media pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

Bigbook merupakan salah satu bentuk media pendidikan yang menunjukkan kualitas sebagai berikut: narasinya ringkas, hanya terdiri dari sepuluh sampai lima belas halaman; struktur kalimat diartikulasikan dengan cara yang dapat dimengerti; jenis dan ukuran hurufnya besar sehingga dapat dibaca; dan struktur narasi memudahkan pemahaman dalam proses pemanfaatan media *Bigbook* untuk tujuan pendidikan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media big book adalah sebuah buku yang berukuran besar dan memiliki beberapa ilustrasi dengan skala yang besar untuk tujuan mendidik anak. Media ini dirancang tidak hanya untuk pendidik, tetapi juga dapat digunakan oleh para pendidik sebagai alat untuk membantu mereka dalam mengkomunikasikan pesan (konten) kepada anak didiknya. Konten yang abstrak sekarang dapat dibuat konkret melalui penggunaan berbagai alat pembelajaran, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dan dengan demikian memfasilitasi kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam kondisi ini, jika tidak ada tindak lanjut dari seorang pendidik maka hasil belajar siswa akan tetap rendah serta tidak akan ada kemajuan dalam hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia dikhususkan pada materi perubahan energi MIS Ar-Razzaq. Untuk menjawab tantangan ini, peneliti mencari serta menemukan yang kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran. Maka media pembelajaran yang menarik tersebut berupa media “*big book*” yang sudah didesign semenarik dan sekreatif mungkin oleh pendidik, untuk membantu menjelaskan materi tentang perubahan energy serta dengan harapan dapat menggali serta menambah wawasan peserta didik terkait materi perubahan energi. "Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MIS Ar-Razzaq Rumbai" merupakan judul yang penulis angkat karena media pembelajaran *big book* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan siswa. Berdasarkan paparan tersebut, dapat menjadi kebaruan dari penelitian ini bahwa *bigbook* ini dapat berpengaruh positif sebagai media yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, media *bigbook* ini dapat membantu pendidik untuk kemudian meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam materi perubahan energy pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini adalah eksperimen yang dirancang untuk menyelidiki dampak dari intervensi tertentu terhadap suatu kelompok dengan mengamati bagaimana mereka merespons intervensi tersebut (Minal Ardi, 2012). Penelitian ini berfokus untuk mengamati dua kelompok belajar yang memiliki hasil belajar yang rendah, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka peneliti melakukan treatment untuk meningkatkan hasil belajar tersebut (William & Hita, 2019). Studi kuasi-eksperimen adalah penelitian yang memanfaatkan subjek yang sudah ada daripada memilih subjek secara acak. Maka subjek pada penelitian ini adalah siswa di MIS Ar-Razzaq yang tergolong dalam dua kelas yaitu Shafa dan Marwa. Jenis penelitian yang dilakukan di sini dikenal sebagai penelitian kuantitatif, dan desain yang digunakan untuk penelitian khusus ini dikenal sebagai desain kelompok kontrol yang tidak merata. Kami menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penyelidikan kami. Dalam hal ini, ada dua kelas yang terlibat dalam penelitian ini; kelas Shafa dan Marwa, dimana kedua kelas tersebut mengalami kondisi yang sama dalam hasil belajar pada materi perubahan energy pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada periode ini, program SPSS for Windows Versi 16 digunakan untuk membantu proses analisis data. Analisis ini termasuk menjalankan uji-t, yang juga disebut sebagai uji-t sampel independen, serta regresi linier dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kemudahan membaca dan pemahaman, temuan disajikan terlebih dahulu diikuti oleh diskusi. Subjudul Temuan dan subjudul Pembahasan disajikan secara terpisah. Ini bagian harus menempati sebagian besar, minimal 60%, dari seluruh tubuh artikel.

Hasil

Dari observasi yang telah dilakukan dan pengolahan data, maka dapat dihasilkan; Pengaruh Media *Bigbook* terhadap Hasil Belajar

Tabel 1. Uji T Hipotesis (*independent sample t-test*)

		Group Statistics			Std. Error		
		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Mean	
Hasil belajar bahasa	Shafa	20	81.9000	6.41462	1.43435		
Indonesia	2	20	87.6500	7.47117	1.67060		

Independent Samples Test

Levene's Test for
Equality of
Variances t-test for Equality of Means

		95% Confidence Interval						of the Difference
		F	Sig.	T	Df	Sig.	Mean	
						(2-tailed)	Difference	
Hasil belajar bahasa	Equal variances assumed	.344	.561	-2.611	38	.013	5.7500	2.20188 -10.20748 1.29252
Indonesia	Equal variances not assumed						0	

Karena diketahui bahwa kelompok yang belajar dari buku besar memiliki nilai rata-rata 87,65 poin lebih tinggi daripada kelompok yang belajar dari kelompok kontrol, yang memiliki nilai rata-rata 81,9 poin lebih tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa metode belajar dari buku besar yang digunakan di kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh kelompok yang belajar dari kelompok kontrol. Temuan dari penelitian ini dijabarkan dalam tabel 1, yang juga memberikan penjelasan tentang bagaimana hasil ini dicapai. Terlepas dari kenyataan bahwa t hitung adalah 2,611 dan t tabel adalah 2,101, ditentukan bahwa hipotesis nol H₀ tidak benar dan hipotesis alternatif H_a akurat. Hal ini dikarenakan

hasil t hitung lebih besar dari t tabel, dengan perbedaan yang signifikan sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Di MIS Ar-Razzaq Rumbai, dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan temuan statistik ini, bahwa teknik *bigbook* memang berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di sana.

Tabel 2. Uji Linearitas Model Regresi

ANOVA^b					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	1081.609	1	1081.609	38.224
	Residual	509.341	18	28.297	
	Total	1590.950	19		

a. Predictors: (Constant), Media Big Book
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

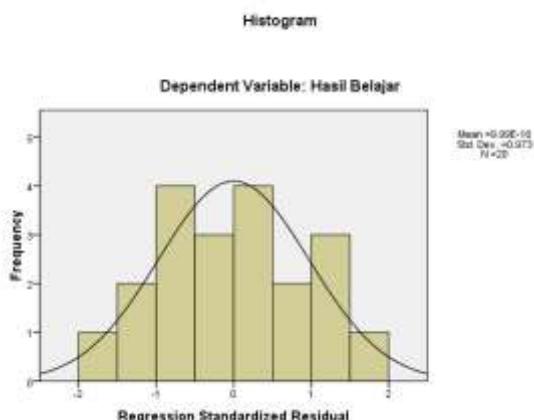
Diketahui bahwa F hitung sebesar 38,224, dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05; oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi; atau dengan kata lain, terdapat pengaruh variabel media *bigbook* (X) terhadap hasil belajar. Temuan ini didasarkan pada hasil yang telah ditampilkan pada output yang telah dibahas sebelumnya (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	31.343	8.528		3.675
	Media Big Book	.709	.115	.825	6.183

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

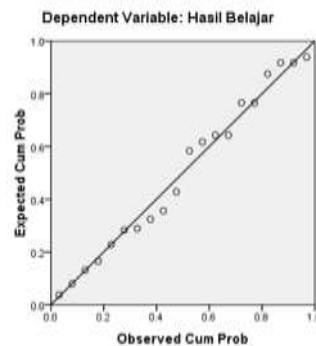
Ketika hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa t hitung = 3,675 dengan tingkat signifikansi 0,000, maka hipotesis nol, H₀, ditolak dan mendukung hipotesis alternatif, H_a, yang berarti hipotesis nol ditolak. Siswa yang mengambil kelas bahasa Indonesia dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: media *bigbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pengalaman belajar siswa tersebut.



Gambar 1. Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa

Grafik histogram diatas juga menunjukkan pengaruh positif antara media *bigbook* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi pengaruh energy di MIS Ar-Razzaq.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembahasan

Hasil uji regresi linear sederhana, pada hasil diatas pada output *Regression Standard Residual* dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran *bigbook* sangat memiliki hubungan serta keterkaitan yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruh Media Bigbook terhadap Hasil Belajar

Media *bigbook* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari hasil analisis dimana hasil mean mean 87,65 lebih dari kelompok kontrol yaitu 81,9 sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media *bigbook* lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media ini berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Media pembelajaran adalah alat dan sarana untuk menyampaikan atau mentransfer pembelajaran yang telah diajarkan, seperti yang didefinisikan oleh Cahyadi, dengan tujuan untuk menambah wawasan siswa. Diharapkan para pendidik, dengan bantuan berbagai media pembelajaran, materi pelajaran tentang pergeseran energi akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Sebagai hasilnya, hasil belajar siswa berpotensi untuk meningkat, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sementara itu, hipotesis H0 terbukti salah berdasarkan temuan bahwa t hitung = 2,611 dan t tabel = 2,101, sementara hipotesis Ha terbukti benar. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hasil t hitung secara signifikan lebih besar daripada hasil t tabel dengan margin signifikan $0,0000 < 0,05$. Temuan dari analisis data memungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa penggunaan media *bigbook* memiliki dampak yang substansial terhadap hasil pembelajaran terkait bahasa Indonesia di kelas yang menjadi subjek eksperimen. Berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian tersebut, terbukti bahwa pemanfaatan berbagai media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa, yang menunjukkan bahwa hal ini memiliki efek yang menguntungkan bagi keberhasilan akademik siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, Arsyad juga menegaskan bahwa media merupakan alat bantu yang dapat dijadikan perantara oleh pendidik dalam rangka menyalurkan konsep, ide, atau gagasan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan poin sebelumnya. Hal ini sejalan dengan gagasan yang telah disampaikan pada pernyataan sebelumnya. Selain itu, materi pendidikan tidak boleh membosankan bagi siswa, sehingga mereka tidak kehilangan minat terhadap topik yang sedang diajarkan. Selain itu, karena penggunaan berbagai jenis media yang berbeda, siswa dapat mengambil peran yang lebih aktif dalam proses pendidikan mereka sendiri. Mereka tidak hanya duduk dan menerima penjelasan dari pendidik, namun juga terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Terlihat bahwa mayoritas siswa di kelas eksperimen terdorong untuk lebih fokus pada pembelajaran dengan media *bigbook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi perubahan energi. Hal ini terlihat pada materi yang berkaitan dengan perubahan energi. Karena penggunaan media ini, siswa lebih mampu memahami materi pelajaran, dan mereka juga memiliki keinginan yang lebih besar untuk belajar, yang semuanya mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan media *bigbook* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Para siswa yang mengikuti pelajaran bahasa Indonesia di MIS Ar-Razzaq yang direpresentasikan dalam grafik histogram di atas telah memperoleh manfaat dari pengaruh positif media *bigbook* terhadap hasil belajar yang telah dicapai di kelas-kelas eksperimen.

SIMPULAN

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *bigbook* terhadap hasil belajar siswa yang mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tiga di MIS Ar-Razzaq melalui temuan penelitian ini. Temuan dari uji independent sample t-test serta uji regresi menunjukkan bahwa media *Bigbook* memang memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi hasil belajar anak-anak kelas tiga Marwa yang berpartisipasi dalam kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan temuan kedua uji tersebut yang menyatakan bahwa kedua variabel saling terikat dan berpengaruh. Siswa yang sedang mempelajari topik bahasa Indonesia yang berkaitan dengan subjek perubahan energi harus mengharapkan penggunaan media *Bigbook* memiliki dampak besar ke arah yang positif terhadap hasil belajar yang mereka alami. Selain itu, media *bigbook* mampu menghilangkan hambatan yang menghalangi proses pembelajaran, yang pada gilirannya memiliki efek langsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara tidak langsung dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran yang sedang diinstruksikan. Media *bigbook* berperan sangat optimal dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik guna mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Kemudian, penelitian ini tidak jauh dari kata sempurna, perlu inovasi lebih lanjut ke era digitalisasi dalam penggunaan media *bigbook* ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada MIS AR-RAZZAQ yang sudah membantu kegiatan penelitian serta dosen pengampuh mata kuliah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83–94. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i1.322>
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 231. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>
- Budiman, B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2098>
- Dede Ilah Warsilah. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. *Seminar Nasional Pendidikan*, 167–174.
- Fajar, B. Al. (2019). ANALISIS PENANAMAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR. 74–79.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., Wahyudin, D., & Indonesia, U. P. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU*

1523 *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Big Book Pada Siswa Kelas 3 Di MIS Ar-Razzaq Rumbai - Tia Dwi Risani, Risnawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4790>

PENDIDIKAN Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. 3(5), 2866–2873.

Mahayanti, N. W. S., & Suantari, N. L. P. M. (2017). Developing Big Book As a Media for Teaching English At Sixth Grade Students of Elementary School At Sd Lab Undiksha Singaraja. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(3), 128. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i3.9511>

Minal Ardi. (2012). Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Eksos*, 8(1), 61–72. <http://repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/359>

Putra, P. H. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 99–110. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>

Putri, D., & Romadhona, W. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. 1(1).

Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media Wattpad Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Setia Darma Palembang. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 381–394. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5120>

Rahmat, A. S. (2017). Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7494>

Septyantari, L. P., Suardana, I. P. O., Putu, D., & Janawati, A. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I*. 3(2), 24–34.

Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Society 5.0. *RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25273/research.v3i1.4728>

Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2022). *Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak*. 6(1), 279–287. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1225>

Sulaiman, U. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM SISWA KELAS AWAL MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BANTA-BANTAENG MAKASSAR*. IX(2).

Sulistyawati, R., & Amelia, Z. (2020). *Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book*. 2(2).

Qalbi,R.N. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Pada Peserta Didik Kelas III di Mi Nasrul Haq Makassar. Skripsi, 61

Warsilah, D. I. (2020, November). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book TerhadapKeterampilan Membaca. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 167-174).

William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71–80.